

**ANALISIS PENERAPAN PERATURAN P
EMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013 DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK
DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

RAHAYU AGUSTIN

011210030109

AKUNTANSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Analisis Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 dan
Pengaruhnya Pada Penerimaan Pajak di Kota Palembang

Disusun oleh:

Nama : Rahayu Agustin
NIM : 01121003109
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal:

Ketua : **Dr. Luk Luk Fuadah, SE, MBA, Ak**
NIP. 19740511 199903 2 001



Tanggal:

Anggota : **Ermadiani, SE, MM, Ak**
NIP. 19660820 199402 2 001

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013
DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENERIMAAN PAJAK
DI KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama	Rahayu Agustin
NIM	01121003109
Fakultas	Ekonomi
Jurusan	Akuntansi
Bidang Kajian	Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Maret 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 15 Maret 2016

Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA
NIP 197405111999032001

Anggota,



Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP 196608201994022001

Anggota,



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP 196905261994032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA
NIP 197405111999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rahayu Agustin
NIM : 01121003109
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : **Analisis Pencrapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 dan Pengaruhnya pada Penerimaan Pajak di Kota Palembang**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA
Anggota : Ermadiani, S.E., M.M., Ak.
Tanggal Ujian : 15 Maret 2016

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 17 Maret 2016



Pembuat Pernyataan,
Rahayu
Rahayu Agustin

NIM 01121003109

MOTTO HIDUP DAN PERSEMBAHAN

“Barangsiapa sungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri”

[QS.Al-Ankabut: 6]

“Barangsiapa bertawakkal pada Allah, maka Allah akan memberikan kecukupan padanya, sesungguhnya Allah lah yang akan melaksanakan urusan (yang dikehendaki)-Nya.”

[QS. Ath-Thalaq: 3]

“Inna ma’al ‘usri yusroo”

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan

Kupersembahkan kepada:

- ✓ **Kedua Orangtuaku**
- ✓ **Saudara-Saudaraku**
- ✓ **Sahabat-Sahabatku**
- ✓ **Almamater**
- ✓ **Kamu**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 dan Pengaruhnya pada Penerimaan Pajak di Kota Palembang. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 dan Pengaruhnya pada Penerimaan Pajak di Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi civitas akademik dan pihak lainnya.

Palembang, 17 Maret 2016



Rahayu Agustín

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “**Analisis Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 dan Pengaruhnya pada Penerimaan Pajak di Kota Palembang**”, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. **Allah SWT** yang dengan izin, berkah dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. **Nabi Besar Muhammad SAW**, yang telah memberikan teladan yang baik agar penulis dapat menjalankan hidup yang baik di dunia ini.
3. **Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE.**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. **Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.M., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas.
6. **Ibu Hasni Yusrianti., S.E., MAAC., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan konsultasi akademik selama masa perkuliahan.
7. **Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.** selaku Pembimbing I dan **ibu Ermadiani, S.E., M.M., Ak.** selaku Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

8. **Ibu Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.** sebagai Penguji yang telah memberikan masukan, arahan dan saran dalam penulisan skripsi.
9. Seluruh **Dosen di Jurusan Akuntansi maupun di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh perkuliahan.
10. Seluruh **Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.**
11. Pegawai **Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya. Kak Adi dan Mbak Novi.**
12. **Bapak Yusron, Bapak Aldo Lesmana, Bapak Dedy Eryanto, Mbak Hepi dan seluruh karyawan-karyawati KPP Pratama Iilir Barat, Iilir Timur dan Seberang Ulu Palembang, serta para pelaku UMKM** yang telah bersedia membantu penulis dalam pengumpulan data dan penjelasan yang berguna bagi penulisan skripsi.
13. Orang tua tercinta, **H. Bunyamin Arza dan Hj. Zardalena.** Terima kasih atas doa, kasih sayang, pengorbanan, nasihat, semangat, serta dukungannya yang tiada henti sepanjang masa.
14. Kakak-kakak dan keponakan tersayang. **Hendra Adinata, Arif Tirtana, Neny Wahyuni, Handayani, Dzaki, Khanza, Icha dan Jihan.** Terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti.
15. Nenek tercinta **Hj. Siti Fatmah** yang selalu mendoakan juga sepupu tercinta **Tiara Rachel** dan seluruh keluarga besar yang selalu mensupport, mendoakan, dan menjadi tempat berbagi.
16. **Teman-teman mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.** Terima kasih atas kerjasama, bantuan, dan dukungan selama masa perkuliahan, terkhusus sahabat-sahabatku **Anggie, Cika, Dili, Hasy, Indah Pratiwi, Indah Dwitian, Ika, Nalom, Nissa, Ook, dan Wiwid** yang selalu memberikan dukungan dan bantuan yang berarti selama ini.

17. Sahabat-sahabat terbaikku. **Alvi, Cika, Frijani, Mitha, Rahma, Regina, Ario, Giovani, Nata, Riandy, Syahid dan Syaukat.** Terimakasih atas semangat dan dukungan yang tak pernah berhenti selama ini.
18. **Zulhardi dan Yayan.** Terima kasih atas support, semangat, doa, dan segala cerita selama masa perkuliahan.
19. Teman-teman satu bimbingan. **Febri, Marina, Nina dan Yanti** Terima kasih untuk saling support, memberikan masukan, berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi.
20. Sahabat-sahabatku **Acy, Ara, Ida, Herty, Sahidah, Roy, Ragil, Uda Alex, Willy dan Niko.** Terima kasih atas supportnya selama ini.
21. Keluarga Besar **Ikatan Mahasiswa Akuntansi terutama divisi Kaderisasi.** Terima kasih atas pembelajaran, pengalaman, keseruan, dan kekeluargaan yang selama ini diberikan.
22. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik dan memberikan berkah-Nya dalam setiap garis kehidupan kita.

Palembang, 17 Maret 2016



Rahayu Agustin

NIM 01121003109

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013 DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI KOTA PALEMBANG

**Oleh :
Rahayu Agustin**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 dan pengaruhnya terhadap penerimaan pajak di Kota Palembang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepada *Account Representative* dari tiga Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang ada di Palembang yaitu KPP Pratama Ilir Barat, KPP Pratama Ilir Timur, dan KPP Pratama Seberang Ulu, juga wawancara kepada wajib pajak UMKM yang dikenai peraturan ini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa penerapan dan upaya ekstensifikasi dan intensifikasi PP 46 Tahun 2013 ini masih belum optimal, hal ini terlihat dari timpangnya jumlah wajib pajak terdaftar dengan jumlah UMKM yang ada di Palembang, jumlah wajib pajak terdaftar PP 46 dengan jumlah wajib pajak terdaftar keseluruhan, dan dari seluruh wajib pajak PP 46 Tahun 2013 yang terdaftar hanya 29-30% saja yang efektif bayar. Pengaruh penerimaan pajak PP 46 Tahun 2013 terhadap penerimaan pajak termasuk kriteria sangat kurang, karena penerimaan PP 46 hanya berkontribusi sebesar 0,00%-10% saja dari total keseluruhan penerimaan pajak.

Kata Kunci: PP No 46 Tahun 2013, Penerimaan Pajak, UMKM

ABSTRACT

ANALYSIS OF GOVERNMENT REGULATION NUMBER 46 2013 IMPLEMENTATION AND IT'S EFFECT ON TAX REVENUES IN PALEMBANG CITY

By:

Rahayu Agustin

This study aims to analyze the implementation of government regulation number 46 2013 and it's effect on tax revenues in Palembang city. The source of data used in this study was obtained from the results of an interview with Account Representative from three Tax Office (LTO) Ilir Palembang West, East Ilir, and Seberang Ulu, and then the taxpayers who are included to this regulation. This research used qualitative approach, while the type of the research was descriptive. This study showed that the implementation and effort for extensification and intensification of government regulation number 46 2013 is still not optimal, it is seen from the big gap between the number of registered taxpayers and the number of MSMEs in Palembang, the number of registered taxpayers for this government regulation and the number of all the registered taxpayers, and also from all of taxpayers that registered for this regulation, only 29-30% of taxpayers are effectively paid . The effect from the amount of this government regulation number 46 2013 tax revenue to the total tax revenue is including into the very less criteria, because the receipt of PP 46 only accounted for 0.00% -10% of total tax revenue.

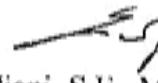
Keyword: Government Regulation Number 46 2013, Tax Revenue, MSME

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.,CA
NIP. 19740511 199903 2 001

Anggota



Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 19660820 199402 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.,CA
NIP. 19740511 199903 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Rahayu Agustin
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/26 Agustus 1993
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jalan Cendana Blok E.6 No.2, RT.52 RW.21
Komplek Pusri Borang, Palembang
Alamat Email : Rahayuagustin2616@yahoo.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD YSP PUSRI
SLTP : SMP YSP Pusri
SMU : SMA Negeri 5 Palembang

Pendidikan Non Formal : 1. LBPP LIA (2008-2010)
2. Kursus Brevet A/B Ikatan Akuntansi
Indonesia (2015)

Organisasi :

1. Wakil Ketua Sekbid IV OSIS SMA Negeri 5 Palembang
2. Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi (2012-2014)
3. Ketua Divisi Kaderisasi Ikatan Mahasiswa Akuntansi (2015-2016)
4. Anggota Muda Ikatan Akuntan Indonesia (2015- sekarang)
5. Anggota Komunitas Jago Akuntansi Indonesia (2015)
6. Anggota BO Ukhuwah (2012-2013)
7. Anggota EIT (2012-2013)
8. Anggota Komunitas Relawan Anak Sumsel dan Earth Hour Palembang (2014-2015)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	x
ABSTRACT (BAHASA INGGRIS).....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Atribusi	9
2.1.2. Pajak	10
2.1.2.1. Pengertian Pajak	10
2.1.2.2. Fungsi Pajak	10
2.1.2.3. Hukum Pajak	11
2.1.2.4. Sistem Pemungutan Pajak	12
2.1.2.5. Hambatan dalam Pemungutan Pajak	13
2.1.2.6. Pengelompokan Pajak	14
2.1.3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	15
2.1.3.1. Pengertian UMKM	15
2.1.3.2. Kriteria UMKM	16
2.1.3.3. Kewajiban dan hak wajib pajak UMKM	18
2.1.4. PP No. 46 Tahun 2013	20
2.1.4.1. Maksud dan tujuan PP 46 Tahun 2013	20
2.1.4.2. Dasar Hukum	21
2.1.4.3. Pokok-pokok ketentuan PP No. 46 Tahun 2013.....	21
2.1.4.4. Cara Pengenaan PP No. 46 Tahun 2013	24
2.2. Penelitian Terdahulu	25
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 29
3.1. Rancangan Penelitian	29
3.2. Ruang Lingkup Penelitian	29
3.3. Data yang Digunakan	30
3.4. Metode Pengumpulan Data	30
3.5. Teknik Analisis	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.1.1. Struktur Organisasi	38
4.1.2. Tugas Pokok	39
4.1.3. Pembagian Tugas	39
4.1.4. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang	42
4.2. Penerapan PP No. 46 Tahun 2013 dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Pajak	45
4.2.1. Upaya Ekstensifikasi dan Intensifikasi	46
4.2.2. Penerapan PP 46 Tahun 2013 di Kota Palembang	52
4.2.3. Pengaruh Penerimaan Pajak PP 46 Tahun 2013 Terhadap Penerimaan Pajak di Kota Palembang	56
4.2.4. Hambatan dalam Penerapan PP No. 46 Tahun 2013 dan Solusi	61
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	69
5.3 Keterbatasan Penelitian	70
Daftar Pustaka	71
Lampiran-lampiran	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penerimaan Pajak Dalam Negeri Indonesia Periode 2001-2013	2
Tabel 4.1. Jumlah WP Terdaftar dan Efektif Bayar PP 46 Tahun 2013-2015	53
Tabel 4.2. Jumlah WP Terdaftar dan Efektif Bayar Tahun 2011-2015 di KPP Ilir Barat, Ilir Timur, Seberang Ulu	54
Tabel 4.3. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2011-2015 di KPP Ilir Timur	56
Tabel 4.4. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2011-2015 di KPP Ilir Barat	57
Tabel 4.5. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2011-2015 pada KPP Seberang Ulu	57
Tabel 4.6. Penerimaan Pajak PP 46 Tahun 2013 di KPP Ilir Barat, Ilir Timur, dan Seberang Ulu	58
Tabel 4.7. Kontribusi Penerimaan Pajak PP 46 pada Penerimaan Pajak di KPP Ilir Barat	59
Tabel 4.8. Tabel Kontribusi	59
Tabel 4.9. Kontribusi Penerimaan Pajak PP 46 pada Penerimaan Pajak di KPP Ilir Timur	60
Tabel 4.10. Kontribusi Penerimaan Pajak PP 46 pada Penerimaan Pajak di KPP Seberang Ulu	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama	3
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara <i>Account Representative</i>	75
Lampiran 2 Hasil Wawancara Wajib Pajak UMKM	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan hal yang tidak pernah lepas dari kehidupan kita sehari-hari. Setiap saat pajak bersentuhan dengan kehidupan kita, seperti membeli barang, makan di restoran, biaya rumah sakit dll walaupun kita sering tidak menyadari bahwa kita terkena pajak. Pajak ini memiliki banyak manfaat karena dengan adanya pajak negara kita bisa berjalan. Menurut Pasal 1 angka 1 UU No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan:“Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Sebagai warga negara yang baik kita diwajibkan untuk membayar pajak, dengan membayar pajak secara tidak langsung kita membantu pembangunan negara seperti perbaikan dan penyediaan sarana dan prasarana umum juga perawatannya.

Dengan membayar pajak dapat dikatakan kita ikut andil dalam pembangunan negara karena pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Untuk mengetahui perkembangan penerimaan pajak dalam negeri Indonesia periode 2001-2013 dapat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 1.1

Penerimaan Pajak Dalam Negeri Indonesia Periode 2001-2013

Tahun	Penerimaan Pajak Dalam Negeri	Pendapatan Negara	Peran Penerimaan Pajak Terhadap Pendapatan Negara
2001	Rp 185,54 Triliun	Rp 286,2 Triliun	64,8%
2002	Rp 210,09 Triliun	Rp 298,53 Triliun	70,4%
2003	Rp 224,05 Triliun	Rp 340,93 Triliun	71%
2004	Rp 280,9 Triliun	Rp 361,51 Triliun	77,7%
2005	Rp 331,79 Triliun	Rp 495,22 Triliun	66,9%
2006	Rp 395,97 Triliun	Rp 637,98 Triliun	62,06%
2007	Rp 470,05 Triliun	Rp 707,8 Triliun	66,4%
2008	Rp 622,35 Triliun	Rp 981,6 Triliun	63,4%
2009	Rp 601,25 Triliun	Rp 848,76 Triliun	70,8%
2010	Rp 694,39 Triliun	Rp 992,24 Triliun	69,9%
2011	Rp 819,75 Triliun	Rp 1205,34 Triliun	68,01%
2012	Rp 968,29 Triliun	Rp 1357,38 Triliun	71,3%
2013	Rp 1072,1 Triliun	Rp 1502 triliun	71,4%

Sumber: www.anggaran.depkeu.go.id

Dilihat dari tabel diatas penerimaan pajak dalam negeri dari tahun ketahunnya terus mengalami peningkatan namun, perannya terhadap pendapatan bersifat fluktuatif. Pada tahun 2011 – 2013 peran penerimaan pajak terhadap pendapatan Negara terus meningkat sebesar 68,01% pada tahun 2011, sebesar 71,3% pada tahun 2012 dan 71,4% untuk tahun 2013. Hal ini juga dapat dilihat dari data yang tercantum di *pajak.go.id* Pada tahun 2014 realisasi penerimaan pajak mencapai Rp 897 Triliun, dan pada tahun 2015 ini pemerintah menargetkan pajak akan berkontribusi 70% dari total penerimaan negara yaitu sebesar Rp 1.244,7 triliun, yaitu mengalami peningkatan 38,6% dibandingkan dengan tahun 2014. Lonjakan tersebut adalah sebuah angka di luar pertumbuhan natural penerimaan pajak mengingat bahwa beberapa tahun terakhir rata-rata pertumbuhan

penerimaan pajak adalah 15.73% dan diiringi dengan rata-rata pertumbuhan PDB nominal sebesar 15.40%.

Semakin besar target yang ditetapkan maka semakin besar juga realisasi yang harus diwujudkan oleh Dirjen Pajak, sehingga antara target dan realisasi pajak ini tidak memiliki gap yang terlalu besar. Beberapa tahun terakhir ini tepatnya sejak tahun 2013 ditetapkan PP 46 yang mengatur tentang pemungutan pajak final dari sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang lebih di kenal dengan UMKM semakin hari semakin berkembang pesat. sejak terjadinya krisis moneter pada tahun 1997/1998 ternyata UMKM memiliki ketahanan yang relatif stabil dibandingkan usaha besar sehingga beberapa pihak mulai memperhatikan dan mempertimbangkan perkembangan UMKM. Permasalahan ekonomi merupakan permasalahan yang tidak pernah ada habisnya di Indonesia namun UMKM merupakan salah satu solusi yang baik bagi masalah ini. Menteri Perindustrian (Menperin) Saleh Husin mengaku senang lantaran di tengah situasi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lesu, industri mikro alias usaha kecil menengah (UKM) tetap tumbuh. Dia mencontohkan, industri mikro yang digeluti para srikandi di Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) tetap tumbuh sekitar 20%. Industri tersebut bergerak di sub sektor kuliner dan kerajinan (Fajriah, 2015)

Menurut data yang di dapat dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2013 jumlah UMKM di Indonesia ada sebanyak 57,89 juta unit, atau 99,99 persen dari total jumlah pelaku usaha

nasional (mikro sebanyak 98,77%, kecil 1,13%, dan menengah 0,09%). UMKM memberikan kontribusi terhadap kesempatan kerja sebesar 96,99 persen (mikro 88,9%, kecil 4,37% dan menengah 3,36%) dan terhadap pembentukan PDB sebesar 60,34 persen. Karena pertumbuhan UMKM ini semakin meningkat sehingga sektor ini cukup potensial dalam meningkatkan penerimaan pajak. Jumlah UMKM yang dari tahun ke tahun semakin menjamur, memberikan peluang kepada pemerintah untuk membidik sektor ini dalam upaya ekstensifikasi pajak. Namun, hal tersebut tidak mudah karena dimungkinkan adanya berbagai penafsiran dari Wajib Pajak UMKM dalam hal perpajakannya. Dan fakta di lapangan menunjukkan tumbuhnya UMKM tidak seiring dengan jumlah kenaikan penerimaan pajak (Setyaningsih dan Ridwan, 2013).

Selama ini yang telah kita ketahui bersama bahwa pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) digolongkan termasuk dalam PPh orang pribadi, hal ini berdasarkan UU 36 tahun 2008. Namun sejak dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013 tanggal 26 Juni 2013 dan mulai diberlakukan tertanggal 1 Juli 2013 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu. Peraturan perpajakan yang dikeluarkan pemerintah dalam PP 46 tahun 2013 ini ditujukan bagi pelaku UMKM yang selama ini bebas dari pungutan pajak serta memfasilitasi UMKM dalam membayar pajak sebagai kewajiban mereka selaku warga negara. PP 46 tahun 2013 ini, mengatur pajak penghasilan bagi para pemilik

usaha dengan peredaran bruto tertentu yang tidak melebihi Rp4.800.000.000,00 (empat miliar delapan ratus juta rupiah) dalam satu tahun pajak. Selain itu, para pelaku UMKM yang dikenakan pajak 1 persen hanya usaha yang memiliki tempat tetap dalam menjalankan usahanya sedangkan para pelaku usaha seperti pedagang kaki lima maupun asongan yang memerlukan sistem bongkar-pasang tempat dalam menjalankan usaha tidak dikenakan pajak.

Sejak berlakunya PP46 dari tahun 2013 namun belum terlihat peningkatan yang signifikan dalam penerimaan pajaknya padahal dengan adanya peraturan ini dapat memberi kemudahan dan penyederhanaan dalam hal pembayaran pajak. Wajib Pajak UMKM justru memberikan respon yang kurang baik, karena pajak yang dibayarkan lebih besar dibandingkan pajak yang dibayar dengan menganut Peraturan lama, yaitu UU PPh No.36 Tahun 2008. Apalagi dengan tidak adanya kompensasi kerugian, untung rugi tetap dikenakan pajak 1% dari omset. Sehingga beberapa pelaku UMKM menolak atau bahkan pura-pura tidak tahu akan adanya peraturan baru tersebut. Padahal sektor UMKM di Indonesia mendominasi dalam dunia usaha, akan tetapi kontribusi yang diberikan UMKM hanya 5% dari total penerimaan. Karena melihat permasalahan inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 dan Pengaruhnya Pada Penerimaan Pajak di Kota Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka perumusan masalahnya adalah: Bagaimana penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 (PP 46) dan pengaruhnya terhadap penerimaan pajak di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penerapan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 ini dan pengaruhnya terhadap penerimaan pajak di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat terutama pelaku UMKM mengenai PP No. 46 Tahun 2013

2. Manfaat praktis

Memberikan sumbang saran kepada pihak perpajakan (pemerintah) dalam upaya memaksimalkan penerimaan pajak dari sektor UMKM.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam menyajikan laporan skripsi ini disajikan kedalam 5 bab yang terdiri dari:

BAB I. PENDAHULUAN, dalam bab ini secara garis besar penulis akan menjelaskan mengenai apa yang melandasi penulis dalam melakukan penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, bab ini memuat teori-teori yang digunakan peneliti dalam melakukan analisis penerapan peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2013 dan pengaruhnya pada penerimaan pajak di Kota Palembang. Yaitu terdiri dari pengertian pajak, fungsi pajak, hukum pajak, sistem pemungutan pajak, hambatan dalam pemungutan pajak, pengelompokan pajak, pengertian UMKM, kriteria UMKM, kewajiban dan hak wajib pajak UMKM, maksud dan tujuan PP No.46 Tahun 2013, dasar hukum, pokok-pokok ketentuan PP No.46 Tahun 2013, penelitian terdahulu.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN, dalam bab ini akan dibahas rancangan penelitian, ruang lingkup, data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan teknik analisis.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini akan dibahas deskripsi objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang dilakukan tentang analisis penerapan peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2013 dan pengaruhnya pada penerimaan pajak di Kota Palembang.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN, bab ini merupakan bab penutup. Penulis akan memberikan kesimpulan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas di dalam penelitian, keterbatasan penelitian dan juga memberikan saran berupa masukan kepada objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. Noor. 2003. *Pengaruh Gender dan Locus of Control terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional, dan Keinginan Berpindah Kerja Auditor*. Tesis Pascasarjana. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementrian Keuangan. *Pajak Penghasilan atas Wajib Pajak yang Melakukan Usaha dengan Peredaran Usaha Tertentu*. www.bppk.kemenkeu.go.id [diakses pada 7 November 2014].
- Biro Pusat statistik. 2015. Tabel perkembangan UMKM dari tahun 1997-2012. <http://www.bps.go.id/index.php/linkTabelStatis/1322> [diakses tanggal 4 Oktober 2015]
- Chaizi Nasucha, 2004, Reformasi Administrasi Publik. Jakarta: PT. Grasindo
- Corry N Ds, Astri. Pengaruh Penerapan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 Terhadap Tingkat Pertumbuhan Wajib Pajak UMKM dan Penerimaan PPh Pasal 4 Ayat 2 (Studi Kasus pada KPP Pratama Malang Selatan).
- Diatmika, I Putu Gede. 2013. Penerapan Akuntansi Pajak Atas PP No. 46 Tahun 2013 Tentang PPh Atas Penghasilan Dari Usaha Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. *Jurnal Akuntansi Profesi* Vol. 3 No.2, Desember 2013.
- Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2015. Tabel penerimaan pajak dalam negeri Indonesia periode 2001-2013. www.anggaran.depkeu.go.id [diakses tanggal 3 oktober 2015]
- Fajriah, Lily Rusnah. 2015., Ekonomi lesu, Menperin sumringah ukm terus tumbuh. <http://ekbis.sindonews.com/read/1045347/34/ekonomi-lesu-menperin-semringah-ukm-terus-tumbuh-1442382871> [diakses tanggal 4 oktober 2015]
- Firdaus, Yanuar Rakhmat. 2012. Analisis Efektivitas dan Kontribusi PBB terhadap Pendapatan Daerah (Studi Kasus di Dinas Pendapatan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Malang). Universitas Brawijaya. Malang.
- Hakim, Fadli, dan Grace B. Nangoi. 2015. Analisis Penerapan PP. No. 46 Tahun 2013 Tentang Pajak Penghasilan UMKM Terhadap Tingkat Pertumbuhan Wajib Pajak Dan Penerimaan PPH Pasal 4 Ayat (2) Pada KPP Pratama

Manado. ISSN 2303-1174 *Jurnal EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015, Hal.787-795*. Universitas Sam Ratulangi. Manado

Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu. Edisi Kesembilanbelas. Jakarta: Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia.

Isroah. 2013. Penghitungan Pajak Penghasilan Bagi UMKM. *Jurnal Nominal Vol.II Tahun 2013*.

Jatmiko, A.N. 2006. "Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Semarang". Tesis (Tidak Diterbitkan). Semarang: Program Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. www.depkop.go.id/index.php?option=com_phocadownload&view=section&id=17:data-umkm&Itemid=93 [diakses tanggal 4 oktober 2015]

Kharisma, Raditha, et al., (2014). Pengaruh Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Republic Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Terhadap Kelangsungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Luckvani, Maria Yoka dan Erly Suandy. 2014. Analisis Perbedaan Pajak Penghasilan Terutang Berdasarkan Norma Penghitungan Dengan PPH Final Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Di Bidang Usaha Jasa Pada KPP Pratama Purworejo. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Miles, Mathew B. Michael Huberman. 1984. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. London: Sage Publication, Inc.

Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mukhlis, Imam. dan Timbul Hamonongan Simanjuntak. 2011. Pentingnya Kepatuhan Pajak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Masyarakat. Simposiom Nasional Perpajakan Universitas Trunojoyo Madura, 23-24 Desember 2011

Nurpratiwi, Anisa, M. Saifi, Otto Budihardjo. (2013). Analisis Persepsi Wajib Pajak Pemilik UMKM terhadap Kebijakan Pajak Penghasilan Final Sesuai Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013. 3 Oktober 2014. perpajakan.studentjournal.ub.ac.id/.../perpajakan/.../23.

Peptasari, Ardela Lita. 2015. Analisis Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Terhadap Tingkat Pertumbuhan Wajib Pajak Dan Penerimaan PPH Pasal 4 Ayat (2). Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 107/PMK.011/2013. Tata Cara Penghitungan, Penyetoran, Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Jakarta

Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Tentang *Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu*. Dalam bentuk *e-book* diakses pada 4 Oktober 2014

Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta

Rochmadika, Doni, Zahroh Z.A. dan Nila Firdausi N. 2015. Analisis Efektivitas Penerimaan Dan Pertumbuhan Pajak Restoran Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/ Vol. 1 No. 1 Januari 2015/ administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*. Universitas Brawijaya. Malang

Rohmawati, Lusia, Prasetyono dan Yuni Rimawati. 2013. Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Tingkat Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas Pada KPP Pratama Gresik Utara. Simposium Nasional Perpajakan 4

Setyaningsih, Titik dan Ahmad Ridwan. 2013. Persepsi Wajib Pajak UMKM Terhadap Kecendrungan Negoisasi Kewajiban Membayar Pajak Terkait Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013. Simposium Nasional Perpajakan 4

- Selvia, dan Abriandi. 2015. Pelaksanaan Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Satu. ISSN 2356-4385 *Kalbisocio, Volume 2 No.1 Februari 2015*. Institute Teknologi dan Bisnis Kalbis. Jakarta Timur
- Smita. 2014., perkembangan UMKM di Indonesia. <http://pacitanddeal.com> [diakses tanggal 4 oktober 2015]
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Susilo, Eunike Jacklyn dan Betri Sirajuddin. Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Pajak UMKM (Studi Kasus pada Wajib Pajak yang Terdaftar di KPP Palenbang Pratama Ilir Barat)
- Syahdan, Saifhul Anuar dan Asfida Parama Rani. 2013. Dimensi Keadilan Atas Pemberlakuan PP No. 46 Tahun 2013 Dan Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak. Simposium Nasional Perpajakan 4
- Yanto, Hari. (2013). Inkonsistensi Hukum Pemberian Fasilitas Keringanan Nomor 46 Pajak bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) melalui Peraturan Pemerintah Tahun 2013. *E-Journal Graduate Unpar Part B: Legal Science Vol.1 Nomor 2 (2014) pg 38-44*. 5 November 2014. journal.unpar.ac.id/index.php/unpargraduate/.../547
- Yulia, Irma et al. 2011. Analisis Pemungutan Pajak Reklame di Kota Serang. *Jurnal Administrasi Publik* ISSN 2087-8923 Volume 2, Nomor 2, Desember 2011, hlm.105-209. Serang Banten.
- Yeni, Rahma. 2013. Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Yang Dimoderasi Oleh Pemeriksaan Pajak Pada KPP Pratama Padang. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*. Padang.